

DAFTAR PUSTAKA

- Cavagnaro, T.R., F. A. Smith, S. M. Ayling, and S. E. Smith. 2003. Growth and phosphorus nutrition of a paris type arbuscular mycorrhizal symbiosis. *New Phytol.* 157:127–134.
- Delvian. 2007. Pengaruh spesies inang dan sumber nutrisi terhadap pertumbuhan spora fungi mikoriza arbuskula. *Jurnal Natur Indonesia* 10(2): 70-72.
- Fitter, A. H. dan R. J. M. Hay. 1994. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 421 halaman.
- Forth, H. D. 1991. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 9 halaman.
- Gomez, K. A., dan A. A. Gomez. 1995. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. Penerbit UI. Jakarta. 13-16 halaman.
- Hajoeningtjas, O. D. 2009. Ketergantungan tanaman terhadap mikoriza sebagai kajian potensi pupuk hayati mikoriza pada budidaya tanaman berkelanjutan. *AGRITECH*. 9(2): 125-136.
- Halis, P. Murni, dan A. B. Fitria. 2008. Pengaruh jenis dan dosis jamur mikoriza arbuskular terhadap pertumbuhan cabai (*Capsicum annuum* L.) pada tanah ultisol. *Biospecies* 1(2) : 59-62.
- Handayani, E. 2008. Respon Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Perbedaan Waktu Tanam. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Irfan, M. 2013. Respon bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap zat pengatur tumbuh dan unsur hara. *Jurnal Agroteknologi* 3(2): 35-40.
- Jumini, A. Marliah, dan R. Fahmi. 2011. Respons beberapa varietas bawang merah akibat perbedaan jarak tanam dalam sistem tumpangsari pada lahan bekas tsunami. *Jurnal Floratek* 6: 55-61.
- Kartini, L. 1997. Efek Mikoriza Vaskular-Arbuskular (MVA) dan Pupuk Organik Kascing terhadap P Tersedia Tanah, Kadar P Tanaman, dan Hasil Bawang Putih (*Allium sativum* L.) pada Inceptisol. *Disertasi*. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Kiswanto. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays* L.), Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.), dan Jahe (*Zingiber officinale* var. *officinale*) pada Sistem Agroforestri Jati di Zona Ledok Wonosari, Gunung Kidul. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

- Koske, R. E., and J. N. Gemma. 1992. Fungal Reaction to Plants Prior to Mycorrhizal Formation. In M.F. Allen (ed.). *Mycorrhizal Functioning*. Chapman and Hall. New York. p. 3-36.
- Lakitan, B. 2008. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 205 halaman.
- Lizawati, E. Kartika, Y. Alia, dan R. Handayani. 2014. Pengaruh pemberian kombinasi isolat fungi mikoriza arbuskula terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) yang ditanam pada tanah bekas tambang batubara. *Jurnal Biospecies* 7(1): 14-21.
- Murniati, A. N. Yulia, dan F. Silvina. 2008. Peningkatan produksi bawang merah dengan agihan jamur mikoriza arbuskular dan Cu pada lahan gambut. *SAGU*. 7(1): 19-25.
- Nendissa, J. I. 2008. Pengaruh *organic soil treatment* (OST) dan selang waktu aplikasi larutan landeto terhadap pertumbuhan bawang merah pada regosol. *Jurnal Budidaya Pertanian* 4(2): 122-131.
- Parapasan, Y., dan A. R. Gusta. 2014. Waktu dan cara aplikasi jamur mikoriza arbuskular (CMA) pada pertumbuhan bibit tanaman kopi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 13(3): 203-208.
- Prasasti, O. H., K. I. Purwani, dan S. Nurhatika. 2013. Pengaruh mikoriza *Glomus fasciculatum* terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman kacang tanah yang terinfeksi patogen *Sclerotium rolfsii*. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 2(2): 2337-3520.
- Putrasamedja, S. dan Suwandi. 1996. *Bawang Merah di Indonesia*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. 23 halaman.
- Putri, M., R. Sipayung, dan M. Sinuraya. 2012. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan pemberian vermikompos dan urine domba. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(1): 1-15.
- Raga, Y. P., Haryati, dan Lisa. 2012. Respons pertumbuhan dan hasil bawang sabrang (*Eleutherine americana* Merr.) pada beberapa jarak tanam dan berbagai tingkat pemotongan umbi bibit. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(1): 1-13.
- Rillig, M. C., dan D. L. Mummey. 2006. Mycorrhizas and soil structure. *New Phytol.* 171:41-53.
- Samadi, B. dan B. Cahyono. 2005. *Bawang Merah, Intensifikasi Budidaya*. Kanisius. Yogyakarta. 82 halaman.
- Sari, A. 2014. Waktu Potensial Aplikasi Mikoriza dan *Trichoderma* spp. Pada Medium Gambut untuk Meningkatkan Pertumbuhan Semai Meranti

- Tembaga (*Shorea leprosula* Miq.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Riau.
- Setiadi, Y. dan A. Setiawan. 2011. Studi status fungi mikoriza arbuskula di areal rehabilitasi pasca penambangan nikel (studi kasus PT INCO Tbk. Sorowako, Sulawesi Selatan). *Jurnal Silvikultur Tropika* 3(1): 88-95.
- Sorensen, A., Mariati, L. A. M. Siregar. 2015. Tanggap pertumbuhan vegetatif dan generatif bawang merah terhadap konsentrasi dan lama perendaman GA3 di dataran rendah. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 3(1): 310-319.
- Suada, F. 2008. Pemanfaatan Macam dan Dosis Bahan Organik Pada Tanaman Bawang Merah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 48 halaman.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat., 2005. *Panduan Teknis Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. 30 halaman.
- Sumiati, E., dan O.S. Gunawan. 2006. Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan efisiensi serapan unsur hara NPK serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas umbi bawang merah. *Jurnal Hortikultura* 17(1): 34-42.
- Sunarjono, H. H. 2004. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta. 34 halaman.
- Syah, M. J. A., Jumjunidang, dan Y. Herizal. 2004. Pengaruh beberapa jenis carrier terhadap daya multifikasi dan infeksi jamur mikoriza arbuskular (CMA) yang dikemas ke dalam kapsul. *Jurnal Hortikultura* 14(1): 49-54.
- _____. 2006. Penyimpanan kapsul jamur mikoriza arbuskular (CMA) untuk mempertahankan daya multifikasi dan infektivitas. *Jurnal Hortikultura* 16(2): 129-133.
- Talanca, H. 2010. Status Cendawan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Tanaman. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Sulawesi Selatan.
- Tambunan, W. A., R. Sipayung, F. E. Sitepu. 2014. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan pemberian pupuk hayati pada berbagai media tanam. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 2(2): 825-836.
- Tirta, I Gede. 2006. Pengaruh kalium dan mikoriza terhadap pertumbuhan bibit panili (*Vanilla planifolia* Andrew). *Biodiversitas* 7(2): 171-174.
- Turk, M. A , T. A. Assaf, K. M. Hameed, dan A. M. Al-Tawaha. 2006. Significance of mycorrhizae. *World Journal of Agricultural Sciences* 2(1): 16-20.

Wicaksono, M. I., M. Rahayu, dan Samanhudi. 2014. Pengaruh pemberian mikoriza dan pupuk organik terhadap pertumbuhan bawang putih. *Jurnal Ilmu Pertanian* 29(1): 35-41.

Widiastuti dan Kramadibrata. 1993. Identifikasi jamur vesikular arbuskular di beberapa kebun kelapa sawit di Jawa Barat. *Jurnal Menara Perkebunan* 2: 127-135.

Zulkarnain. 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*. Bumi Aksara. Jakarta. 219 halaman.

